BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 27 Jakarta dapat ditarik kesimpulan:

1. Sosialisasi mengenai program kurikulum 2013 dan penilaian autentik yang didapatkan pendidik masih kurang.
2. Penerapan penilaian autentik yang ada di SMA Negeri 27 Jakarta sudah berjalan dengan baik, dengan langkah-lagkah pembelajaran yang sesuai dengan yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran, namun instrumen penilaian autentik yang tercantum pada rancangan perencanaan pembelajaran tidak digunakan secara optimal.

B. Implikasi

Penelitian ini mengandung suatu implikasi kepada siswa, pendidik dan sekolah. Selama ini penerapan penilaian autentik di sekolah belum berjalan dengan sempurna dikarenakan berbagai faktor yang ada baik kondisi sumber daya manusianya maupun kondisi dari sistem yang ada pada saat ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah mengadakan sosialisasi yang mendalam mengenai kurikulum 2013 dan penilaian autentiknya dan juga dapat menyediakan

format-format yang diperlukan oleh pendidik sehingga pendidik dapat menerapkan penilaian autentik yang sesuai dengan yang ada di dalam kurikulum 2013.

Dengan penelitian ini, juga diharapkan agar penerapan penilaian autentik yang ada di SMA Negeri 27 Jakarta dilaksanakan sesuai dengan yang ada di rancangan perencanaan pembelajaran dan menggunakan instrument penilaian sesuai dengan yang ada di rancangan perencanaan pembelajaran.

C. Saran

Untuk meningkatkan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013, khususnya pada pelajaran PPKn di SMA Negeri 27 Jakarta, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Dalam penerapan akan lebih baiknya setiap pendidik memiliki jurnal harian untuk mencatat apa yang terjadi pada saat itu juga. Sebaiknya, menggunakan format penilaian yang sudah tertera pada RPP karena akan lebih terukur dan data yang di dapatkan akan lebih akurat.
2. Pihak sekolah seharusnya menyediakan format-format penilaian dan melakukan sosialisasi mengenai penerapan penilaian yang benar untuk pendidik, sehingga pendidik dapat menerapkan penilaian autentik dengan baik dan yang sesuai dengan permintaan di kurikulum 2013.